

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan di bab ini penulis menyimpulkan dari tujuan penelitian, analisis data, rumusan masalah, hipotesis, serta pembahasan. Alhasil kesimpulan yang didapat yakni sebagai berikut:

1. Luas Lahan memiliki pengaruh signifikan serta positif atas Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2002-2022 yang mana nilai probabilitas sebesar 0,002 kurang dari 0,05 serta nilai koefisien sebesar 0,001. Hal ini diakibatkan perluasan area tanam serta peremajaan kebun karet yang berdampak pada naiknya jumlah produksi. Sehingga hal tersebut dapat menaikkan penjualan karet Indonesia ke Jepang alhasil ekspor karet juga ikut naik.
2. Jumlah Produksi memiliki pengaruh signifikan serta positif atas Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2002-2022 yang mana nilai probabilitas sebesar 0,041 kurang dari 0,05 serta nilai koefisien sebesar 6,870. Meningkatnya jumlah produksi karet pada tiap tahunnya di Indonesia diakibatkan oleh tingginya daya beli karet pada negara Jepang sebagai bahan baku industri otomotif sehingga makin besar produksi karet yang dihasilkan maka makin tinggi juga nilai ekspor yang diperoleh.
3. Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh signifikan serta negatif atas Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2002-20202 yang mana nilai probabilitas sebesar 0,103

lebih dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,019. Hal ini diakibatkan oleh lemahnya nilai mata uang dan bisa berdampak pada volume ekspor yang naik, oleh karena itu makin besar ekspor maka devisa yang didapat makin besar serta banyak uang yang menyebar di masyarakat hal ini bisa memicu inflasi.

4. Harga International Karet tidak memiliki pengaruh signifikan serta negatif atas Ekspor Karet Indonesia ke Jepang dengan nilai koefisien sebesar -4,757 serta probabilitas sebesar 0,716 lebih dari 0,05. Hal ini diakibatkan oleh Kebanyakan perkebunan karet yang ada di Indonesia dikuasai pihak perkebunan milik rakyat yang mana pada dasarnya mereka tidak mempunyai keahlian dalam prosedur menjual serta hasil karet yang bagus. Itulah sebabnya yang semestinya dijadikan dasar supaya meraih profit yang besar akan tetapi mereka sebagai pemilik perkebunan rakyat lebih memilih menjajakan hasil panennya agar memperlaju kembalinya modal.

5.2 Saran

1. Industri pembuatan karet perlu dilaksanakan ekspansi agar bisa menambah lapangan kerja untuk masyarakat serta menaikkan nilai tambah.
2. Sebaiknya pemerintah mendukung peningkatan produksi karet agar bisa di produksi lebih banyak lagi di dalam negeri serta di ekspor dalam jumlah yang lebih besar di pasar internasional.
3. Supaya bisa tembus ke pasar dunia yang lebih luas alangkah baiknya pemerintah melakukan program sosialisasi tentang bagaimana cara merawat

pohon karet serta memberikan pengarahannya untuk sumber daya manusianya supaya lebih unggul.

4. Hendaknya pemerintah berkolaborasi dengan perkebunan karet yang dimiliki oleh pemerintah sendiri dan perkebunan karet yang dimiliki oleh masyarakat agar bisa bersatu untuk meningkatkan kualitas ekspor karet di pangsa internasional.